



TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI KELAPA DI KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Rahmi Fitria,¹ Afdhal²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: rahmifitria_21@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah yang dilihat dari hasil produksi kelapa petani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat petani kelapa Kecamatan Mandah. Ukuran sampel Responden adalah masyarakat petani kelapa berjumlah 99 responden dengan menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat kesejahteraan petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah 94,94% keluarga petani kelapa dikategori sejahtera dan 5% keluarga petani dengan kategori belum sejahtera dengan tujuh indikator kesejahteraan seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, serta sosial dan lain-lain.

Kata kunci —kesejahteraan , petani kelapa

ABSTRACT

This study aims to determine the level of welfare of the coconut farming community in Mandah District as seen from the results of farmers' coconut production. This type of research is quantitative research with descriptive method, using primary data. The population in this study were all coconut farming communities in Mandah District. Sample size Respondents are coconut farming communities totaling 99 respondents using the Slovin formula. Sampling using proportional random sampling technique. Data collection techniques through the distribution of questionnaires or questionnaires. The results showed that the level of welfare of coconut farmers in Mandah District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province was 94.94% of coconut farming families in the prosperous category and 5% of farming families in the not yet prosperous category with seven indicators of welfare such as population, health, education, employment, level and pattern. consumption, housing and the environment, as well as social and others.

Key Word — welfare, coconut farmer

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

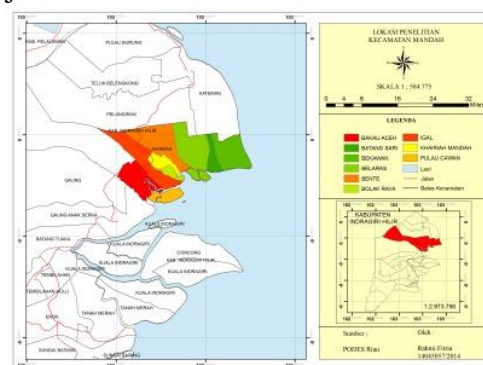
Kesejahteraan menurut Yusmar (2012) adalah suatu situasi yang menggambarkan kesuksesan dalam hidup baik secara material, mental spiritual, dan sosial secara seimbang, sehingga menimbulkan ketentraman dan ketenangan hidup. Dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup petani kelapa terutama kebutuhan rumah tangga, petani kelapa bergantung pada harga kelapa yang dalam beberapa waktu mengalami gejolak naik turun. Hal seperti ini, tentunya berdampak pada kesejahteraan petani kelapa, jika dibiarkan saja akan terjadinya penyebab terjadinya pelebaran kesenjangan pendapatan antara keluarga dengan penghasil tinggi dengan penghasil rendah. Oleh sebab itu, Peneliti juga bercermin pada harga kebutuhan-kebutuhan sehari-hari yang harganya juga mengalami naik turun dan permasalahan yang terkait dengan kesejahteraan petani kelapa di Kecamatan Mandah.

Berdasarkan hal ini, berpengaruh pada kehidupan petani kelapa dilihat dari indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik Susenas (2014) yaitu kependudukan, kependidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, serta sosial dan lain-lain. Masih banyak petani yang mengalami pendapatannya yang belum mencukupi dalam hal pemenuhan keperluan dan kebutuhan hidup sehari-hari meski adanya mata

pencaharian sampingan. Maka berdasarkan permasalahan tersebut bahwa kesejahteraan keluarga petani kelapa belum memenuhi dan memadai. Untuk mengetahuinya secara mendalam tentang kesejahteraan keluarga petani kelapa tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mendalami permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan waktu penelitian selama bulan juni – juli.



Gambar 1. peta lokasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa di kecamatan mandah kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Teknik yang digunakan penelitian ini

dalam penarikan sampel adalah *Proportional Sampling*, menurut Sugiyono (2013), teknik sampling proposional yaitu sampel yang di hitung berdasarkan perbandingan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengisi kusioner dan melakukan wawancara.

Adapun tahap-tahap analisis data :

- a. Penyusunan dan perhitungan data. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu, dan dirinci agar data selesai disusun dan dihitung.
- b. Tabulasi data yang telah selesai disusun dan dihitung, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun tahap - tahap pengolahan data hasil penelitian, yaitu:

- a. Periksa kelengkapan jawaban, yaitu data yang diperoleh akan diperiksa kembali.
- b. Tally, yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban.

Alat Analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah menggunakan tujuh indikator Badan Pusat Statistik Susenas (2014) yang meliputi :

1. Kependudukan
2. Kesehatan
3. Pendidikan
4. Ketenagakerjaan
5. Taraf dan pola konsumsi
6. Perumahan dan lingkungan
7. Sosial dan lain-lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis, sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Tingkat kesejahteraan keluarga petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau berdasarkan indikator kesejahteraan Badan Pusat Statistik Susenas (2014) yang meliputi kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, tarif dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan serta sosial dan lain-lain, maka diperoleh bahwa :

Klasifikasi kependudukan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 67,67% baik, 19,19% cukup dan 13,13% kurang. Secara umum keluarga petani kelapa merupakan keluarga dengan kondisi yang mampu memenuhi kebutuhan dapat terlihat rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dalam pasal 1 ayat 11:

“Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang

sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat lingkungan.”

Klasifikasi kesehatan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 63,63% baik, 34,34% cukup dan 2% kurang. Kondisi kesehatan yang baik dalam keadaan peningkatan kualitas fisik sebagai pengaruh penampilan individu saat melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. menurut Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Klasifikasi pendidikan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 70,7% baik, 24,24% cukup dan 5% kurang. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pendidikan keluarga petani kelapa merupakan usaha sadar masyarakat dalam meningkatkan generasi dalam kehidupan selanjutnya.

Klasifikasi ketenagakerjaan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 68,68% baik, 24,24% cukup dan 7% kurang.

Menurut BPS (2007) keluarga petani kelapa berhasil menunjukkan kesejahteraan hidupnya melalui partisipasi anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja dan usaha sadar mereka untuk menabung.

Klasifikasi taraf dan pola konsumsi masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 69,69% baik, 23,23% cukup dan 7% kurang. Hal ini dilihat dari kecukupan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan merupakan taraf dan pola konsumsi yang menggambarkan keadaan kesejahteraan penduduk petani kelapa.

Klasifikasi perumahan dan lingkungan masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 64,64% baik, 27,27% cukup dan 8% kurang. Secara umum keluarga petani sudah mampu dalam meningkatkan Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas yang memadai karena sadarnya akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Klasifikasi sosial dan lain-lain masyarakat petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 65,65% baik, 27,27% cukup dan 7% kurang. Kondisi yang baik bagi keluarga petani kelapa yang mencerminkan kesejahteraan adalah presentase penduduk dengan melakukan kegiatan sosial lainnya yang

terpenuhi berdasarkan kebutuhan dan keinginan keluarga seperti perjalanan wisata dan menguasai media informasi yang merupakan kecanggihan teknologi pada masanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada keluarga petani kelapa yang berada pada interval (15-21) sebanyak 94,9 % (94 KK) dengan kategori sejahtera, sedangkan pada interval (7-14) sebanyak 5 % (5 KK) dengan kategori belum sejahtera. Dalam kesimpulan Kesejahteraan merupakan suatu hal kondisi yang mampu memenuhi kebutuhan dapat terlihat interval keluarga petani kelapa yang mendominasi hasil penelitian yang dilakukan adalah keluarga petani kelapa merupakan keluarga yang sejahtera dengan rata-rata skor 18,02% termasuk kedalam interval (15-21) kategori sejahtera.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani kelapa di Kecamatan Mandah sedang dalam kondisi sejahtera. Dimana menurut Badan Pusat Statistik (2014) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup, dimensi kesejahteraan rakyat disadari sangat luas dan kompleks, suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukmianto. (2005). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial : Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasa. Jakarta: UI-Press
- Amin, Sarmidi. 2009. *Cocopreneurship- aneka peluang bisnis dari kelapa*. Yogyakarta: Andi Offset
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN. 2014. Pedoman Tata Cara Pencatatan Dan Pelaporan Pendapatan Keluarga. Sumatera utara: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2017*. Indragiri Hilir
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2007 *Indicator kesejahteraan rakyat*. 207. Jakarta
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2014. *Indicator kesejahteraan rakyat*. 2014. Jakarta
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Mandah Dalam Angka 2019*. Kecamatan Mandah
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. *Provinsi Riau Dalam Angka 2020*. Riau
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Gaman PM, Sherrington KB. 1992. *Ilmu Pangan: Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi Dan*

- Mikrobiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hamzah, Rosni. 2017. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Fakultas Ilmu Sosial UNIMED. Volume 9 No. 1
- Husaini dan Purnomo. 2011. *Metodelogi penelitian sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lanziar. 1988. *Studi Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pada Nagari Juara Lomba Desa Di Kabupaten 50 Kota*. Skripsi S-1 IKIP Padang.
- Nasikun, 1996. *Urbanisasi Dan Kemiskinan Didunia Ketiga*. PT. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Prabawa, S. 1998. *Sumberdaya Keluarga Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat)*. Tesis (Tidak Diterbitkan). Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Rambe, Armani. 2011. *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus Di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Tesis (Tidak Diterbitkan). Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Silalahi Ulber. 2015. *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sukarni, Mariyati. 1989. *Kesehatan Keluarga lingkungan*. Bogor: Kanisius
- Syafruddin, Dkk. 2020. *Modal Sosial dan Kesejahteraan Petani Perdesaan*. Batu: Literasi Nusantara.
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Todaro. Dkk. 2006. *Economic Development. Elevent Edition*. Adisson Wesley
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. 1992. *Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga kesejahteraan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11. 2009. *Kesejahteraan Sosial*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. *Sistem pendidikan nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36. 2009. *Kesehatan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39. 2014. *Perkebunan*